

## PERTEMUAN KE-7

### I. IDENTITAS

Program Sajian	: Firman
Pokok Bahasan	: 1.6. Teologi Tubuh
Sub Pokok Bahasan	: 1.6.1. Seks Sebagai Anugerah Allah
Bahan Ajaran / Alkitab	: Hakim2 19 : 22-26
Jenjang/ Sub Jenjang	: Remaja / Remaja 3
Semester	: Ganjil /1
Waktu Penyajian	: 90 Menit

### II. TUJUAN UMUM PENYAJIAN (TUP)

Setelah proses penyajian (pembelajaran) dari satu pokok bahasan selesai, Remaja diharapkan memiliki kemampuan (kompetensi) berikut : Mengetahui Tentang Makna Teologi Tubuh

### III. TUJUAN KHUSUS PENYAJIAN (TKP)

Setelah proses penyajian Remaja diharapkan memiliki kemampuan :

1. Menjelaskan tentang mana bagian tubuh yang paling disukainya dan mengapa?
2. Menjelaskan seks sebagai anugerah Allah yang indah
3. Menjelaskan perilaku seks yang menyimpang, keliru dan kasar
4. Belajar dari contoh kasus dan merefleksikan Seks yang benar dan indah

### IV. URAIAN MATERI

1. Menjelaskan tentang bagian tubuh yang paling disukainya dan mengapa?

#### *Simulasi singkat*

Masing-masing Remaja membuat gambar salah satu alat tubuh / bagian tubuh yang sangat ia sukai (misalnya bibir, tangan.pantat, vagina, kaki, hidung, mata dll) diatas sehelai kertas dengan pena/ pensil dan kemudian sharingkan secara singkat kenapa gambar itu menjadi yang penting bagi dirinya.

Pengasuh mengidentifikasi setiap jawaban dan uraian Remaja sambil mengamati : Bagaimana remaja memberlakukan bagian2 tubuhnya.

Sebab seluruh bagian tubuh manusia adalah ciptaan Tuhan yang Maha Indah, dan olehnya itu semuanya penting, dan tidak boleh diperminkan.

Bagian tubuh manusia adalah Hasil Karya Tuhan yang Indah untuk dijaga dan dipelihara

Bagian tubuh manusia adalah Pemberian Tuhan bagi diri pribadi, sehingga orang lain tidak berhak untuk merampasnya, atau menguasainya apalagi melakukan tindakan kekerasan dan sewenang -wenang

## **2. Seks sebagai Anugerah Allah yang Indah**

Banyak yang menganggap bahwa seks adalah sesuatu yang bersifat kotor atau najis dan tidak layak dibahas oleh anak-anak Tuhan, apalagi kepada anak-anak. Seks diciptakan oleh Allah yang kudus. Dihadapan Tuhan, seks bukan hal yang kotor atau najis, melainkan hal yang kudus. Pengetahuan tentang seks di dalam terang firman Tuhan menolong setiap orang menghargai apa yang Tuhan berikan, tetapi pengetahuan seks di dalam kedagingan meredahkan seks, bahkan merendahkan martabat manusia serta merusak diri sendiri. Sex yang indah sebagai anugerah Allah hanya dapat dirasakan dan dialami seseorang disaat ia telah memasuki usia yang matang dan dilakukan dalam ikatan yang telah dikuduskan sebagai Suami Istri

## **3. Perilaku sex yang menyimpang, keliru dan kasar di kalangan Remaja**

Pada saat ini kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Sebanyak 63% remaja sudah pernah melakukan hubungan seks dengan kekasihnya maupun orang sewaan untuk memuaskan hawa nafsu mereka (daerah.sindonews.com). Hal ini terbukti pada saat Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kemenkes melakukan survei pada Oktober 2013 dilansir dari data m.kompasiana.com. Persentase yang cukup besar ini sangat memprihatinkan dan menarik perhatian. Terlebih hal tersebut dilakukan rata – rata dalam hubungan yang belum sah.

Terjadinya seks bebas di kalangan remaja dikarenakan banyak faktor, yang paling utama, selain kurangnya perhatian dari Para Orang tua, tapi faktor pesatnya perkembangan jaman. Hal tersebut membuat pergaulan menjadi bebas sehingga banyak remaja yang bergaul tanpa batasan dan etika. Dari faktor-faktor penyebab seks bebas yang terurai diatas, dapat diketahui bahwa hal – hal tersebut harus diperhatikan dan harus dihindarkan dari remaja. Mengetahui dari dampak- dampak yang dihasilkan seks bebas, ternyata itu sangat mempengaruhi masa depan remaja.

#### **4. Belajar dari contoh kasus dan merefleksikan Seks yang benar dan indah**

Studi Kasus (diskusi) – salah seorang Remaja membacakan kisah ini dan Pengasuh mengarahkan diskusi, bagaimana tanggapan Remaja ttg perilaku yang menyimpang tersebut

#### **NAMA SAYA YUYUN**

*Saya Yuyun, 14 tahun, siswi kelas 2 SMP 5 Satu Atap di Padang Ulak Tanding, Rejang Lebong, Bengkulu.*

*Tadi di sekolah ada kegiatan Pramuka, makanya saya memakai seragam cokelat.*

*Seragam Pramuka saya mungkin tidak sebersih seragam kamu saat sekolah. Maklum saya gadis desa yang akrab dengan getah pohon dan debu.*

*Tapi saya bangga menggenakannya.*

*Saya juga bangga menjadi siswi, bersekolah bersama teman-teman.*

*Bagi saya belajar adalah bagian dari perjalanan saya untuk mengenal dunia.*

*Mencerucup ilmu pengetahuan adalah bekal saya untuk masa depan.*

*Meski hidup di desa, di pelosok pulau Sumatera, saya juga punya cita-cita.*

*Saya juga punya harapan untuk masa depan. Sama seperti anak-anak lain.*

*Sama seperti putra dan putri bapak dan ibu.*

*Bukankah itu yang diajarkan, bahwa setiap anak harus menggantungkan cita-citanya setinggi langit?*

*Sore itu udara panas ketika saya melewati areal perkebunan sepulang sekolah. Hujan memang sudah lama tidak turun.*

*Meski sedikit haus, tapi saya harus cepat pulang.*

*Seperti biasa, saya hanya berjalan kaki, Menusuri tanah desa kami.*

*Saya ingin cepat sampai di rumah, melepaskan lelah setelah berjalan cukup jauh, dan berkumpul bersama keluarga.*

*Saya memang tidak pernah diantar-jemput ke sekolah.*

*Di desa kami, yang jauh dari keriuhan kota, berjalan kaki adalah kebiasaan.*

*Adakah yang lebih indah bagi kami, selain menyusuri jalan-jalan kecil desa?*

*Menikmati sepiunya suasana sambil bernyanyi kecil.*

*Membayangkan sendau gurau teman-teman di sekolah tadi pagi.*

*Di sebuah tikungan, di areal yang sepi saya berjumpa beberapa teman lelaki.*

*Mereka menghampiri saya. Saya kenal salah satunya. Dia adalah kakak kelas.*

*Mereka mengajak saya bergabung duduk di sana, tapi saya menolak. Saya ingin cepat pulang.*

*Saya juga tidak suka dengan bau mulut mereka.*

*Bau arak menguap, seperti kecoa yang keluar dari got. Juga biji mata yang semerah saga.*

*Tapi mereka tidak suka ditolak. Satu orang menarik tangan saya dengan kasar.*

*Saya menepisnya. Tiba-tiba dari belakang, seorang yang lain menyergap.*

*Membekap mulut saya, menghalangi suara teriakan. Saya hampir kehabisan nafas.*

*Salah satu dari mereka memukul dengan keras. Saya terhuyung.*

*Pandangan menjadi gelap. Yang lain membawa tali, mengikat tangan saya. Sambil terus meronta, saya berusaha melepaskan diri.*

*Tapi tenaga mereka seperti banteng. Ke 14 lelaki itu, yang sebagian juga mengenal saya, telah memperlakukan saya seperti binatang.*

*Saya dibanting dengan keras ke tanah, disusupkan diantara pepohonan.*

*Mereka menarik seragam Pramuka saya. Robek, Rok coklat tua dikoyak.*

*Saya menjerit, tapi bekapan tangan mereka begitu kuat. Lalu dengan paksa mereka memperkosa saya.*

*Saat itu, di tengah himpitan kebejatan, saya hanya bisa merintih.*

*Mulut saya tidak henti-hentinya memanggil ibu.*

*Saya berharap dia mendengar rintihan putrinya.*

*Ibu, inilah putri kecilmu. Dikangkangi gerombolan binatang dengan mulut bau arak dan nafsu luber di kepala.*

*Ibu inilah putrimu merintih menahan perih. Perih pada tubuhku. Pedih pada jiwaku.*

*Mereka menyiksaku.*

*Merusak kehormatanku beramai-ramai.*

*Memukuli tubuhku dengan tangan dan kayu.*

*Ibu inilah putri yang engkau lahirkan, yang engkau rawat dan sekolahkan.*

*Diperlakukan dengan bengis, disusupkan diantara ilalang, diikat seperti binatang.*

*Ibu ini Yuyun.*

*Yuyun sendirian menghadapi kebuasan iblis yang menjelma manusia.*

*Ibu...*

*Tapi mereka terus menyerang kewanitaanku. 14 orang secara bergantian.*

*Saya rasa sekeji-kejinya binatang tidak ada yang memperlakukan mahluk seperti itu.*

*Hanya rasa perih yang terasa,*

*Setiap saat semakin perih. Saya menjerit.*

*Tapi suara sudah habis. Jeritan saya disusul pukulan kayu ke kepala. Semuanya gelap.*

*Dalam gelap saya terbayang wajah sedih ibu. Air matanya meleleh.*

*Melintas kemurungan di wajah bapak urat mukanya tegang.*

*Saya ingin memeluknya. Ingin mengadu pada mereka. Tapi suasana semakin gelap.*

*Saya tidak lagi merasa sakit. Setelah puncak rasa sakit, yang ada hanyalah kekosongan.*

*Tubuh saya ringsek. Seragam Pramuka yang hanya satu-satunya itu terkoyak.*

*Kasian ibu, dia harus membelikan seragam Pramuka yang baru.*

*Maafkan saya, ibu. Kebengisan ini telah merusak seragam Pramukaku.*

*Maafkan aku bapak, pukulan kayu di kepalaku telah memisahkan kita untuk selamanya.*

*Nama saya Yuyun. Siswi kelas 2 SMP 5 Satu Atap, Padang Ulak Tanding, Rejang Lebong,  
Bengkulu.*

*Saya juga punya cita-cita, sama seperti anak bapak dan ibu.*

*Kini cita-cita itu tanggal. Saya hanya tinggal jasad, mengenakan seragam Pramuka yang  
koyak,*

*ditemukan terikat di dasar jurang.*

*(Narasi berdasarkan kisah nyata yang sangat tragis Yuyun pernah di muat di Facebook  
tahun 2016)*

## **V. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN**

Metode mengajar: SIMULASI dan DISKUSI

KEGIATAN	KEGIATAN PENGASUH	KEGIATAN ANAK	WAKTU

Kegiatan awal	Memimpin bernyanyi bersama "LAGU WASMI"	Bernyanyi bersama-sama	2 menit
	Doa bersama	Doa bersama	3 menit
Pembagian ke masing-masing sub jenjang			
Kegiatan inti	Pengasuh mengabsen Remaja dan meminta Remaja menyatakan kehadiran melalui penyebutan Ayat hafalan, sekaligus mencari tau alasan belum/tidak hadir.	Remaja menyatakan kehadiran dengan mengucapkan ayat hafalan	70 menit
	Menyanyikan lagu : ... ( dipilih Remaja )	Remaja bernyanyi bersama	
	Berdoa sebelum membaca Alkitab ( oleh Remaja)	Berdoa mengikuti doa yang dipandu pengasuh	
	Mengajak Remaja Membaca bagian Alkitab Hakim2 19n : 22-26	Membaca bacaan Alkitab secara bergilir	
	Apresepsi Pengasuh Sekolah  Minggu menyampaikan apersepsi sesuai kesepakatan bersama saat bimbingan Pengasuh	Remaja menyimak dan mengkritisi	

	<p>Pengasuh menyampaikan Pokok Bahasan , Sub Pokok Bahasan dan Tujuan Penyajian Khusus dari materi yang akan dibahas pada saat ini.</p>	<p>Remaja mencermati dan mencatat</p>	
	<p>Pengasuh memulai penyajian materi dengan menguraikan poin tentang ayat bacaan dengan Menjelaskan arti Seks Sebagai Anugerah Allah.</p> <p>Pengasuh memberikan kesempatan kepada remaja untuk bertanya/ mengkritisi pendalaman materi ( Firman/ TKP 1) sesuai penjelasan awal Pengasuh.</p> <p>Pengasuh meminta Remaja untuk menyebutkan bagian mana dari tubuhnya yang sangat ia sukai, dan mengapa?</p> <p>Pengasuh menjelaskan makna sumulasi tersebut ,Bahwa Tubuh kita adalah milik kita dan masing2</p>	<p>Remaja menyimak dan mencatat</p> <p>Remaja mencermati dan mencatat.</p> <p>Remaja secara bergilir menyebutkan bagian tubuh yang disukai dan alasannya</p> <p>Remaja menyimak dan bisa melengkapi /</p>	



<p>orang berhak atas tubuhnya, dan masing2 orang tau mana bagian yang penting dan sangat pribadi bagi dirinya</p> <p>Pengasuh mempersilakan remaja membentuk kelompok dan membagikan copian ceritera Yuyun untuk didiskusikan dalam kelompok.</p> <p>Pengasuh Meminta Remaja mencermati kisah tentang YUYUN yang dibacakan oleh seorang remaja putri dengan intonasi yang baik.</p> <p>Pengasuh mengajakremaja berdiskusi kasus tersebut dalam kelompok.</p> <p>Pengasuh meminta masing masing remaja untuk merefleksikan Seks yang benar dan indah .</p> <p>Pengasuh meluruskan refleksi remaja dan</p>	<p>menanggapi pernyataan Pengasuh berkaitan dengan tubuh .</p> <p>Remaja berbagi dalam kelompok, memilih ketua kelompok dan sekertaris kelompok. Dan mencermati cerita Yuyun dalam kelompok.</p> <p>Remaja mencermati berusaha meresapi, jika misalnya kejadian tersebut menimpa dirinya.</p> <p>Remaja berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Masing masing masing Remaja merefleksikan tentang seks yang benar dan indah.</p> <p>Remaja bersyukur untuk penghargaan dan mencatat poin penting yang diterima.dari hasil refleksi.</p>
--	--

	memberikan penghargaan serta pujian bagi remaja		
Kegiatan akhir	Penyampaian Ayat Hafalan ( sesuai Kesepakatan saat bimbingan)	Remajamenandai / mencatat ayat hafalan	15 menit
	Pengasuh Sekolah Minggu menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan menekankan Nilai nilai positif dari Sub Pokok Bahasan ini sesuai kesepakatan saat bimbingan.	Remaja Mencatat kesimpulan/ nilai nilai positif dari sub pokok bahasan hari ini.	
	Pengasuh Sekolah Minggu memberikan Evaluasi ( sesuai pertanyaan yang ada)	Remaja menjawab pertanyaan evaluasi baik secara lisan maupun secara tertulis.	
	Menyanyikan lagu ... ( sesuai pilihan remaja)	Menyanyikan lagu bersama-sama	
	Memberikan persembahan syukur Sambil menyanyi lagu	Memberikan persembahan syukur	
	Doa Syafaat ( pokok doa sesuai kondisi masing masing, termasuk HUT,Duka,Syukur Kenaikan Kelas, persiapan	Remaja mengambil sikap berdoa	

	Tes/ ujian serta pokok doa pribadi yang akan disampaikan anak-anak sebelum doa dimulai)		
	Pengasuh meminta Remaja menyanyikan lagu TRANG KRISTEN KECIL KUPUNYA	Remaja bernyanyi lagu TRANG KRISTEN KECIL KUPUNYA	
	Pengasuh Memohon Berkat.	Remaja siap menerima berkat Tuhan	

## VI. EVALUASI

1. Jelaskan makna tubuh yang indah dan disukai
2. Mengapa seks itu disebut sebagai anugerah Allah yang indah
3. Berikan contoh perilaku seks yang menyimpang, keliru dan kasar
4. Belajar dari contoh kasus dan merefleksikan Seks yang benar dan indah

## VII. DAFTAR PUSTAKA

Abineno, J. L. Ch. 1980. Seksualitas dan Pendidikan Seksuil. Jakarta : BPK Gunung Mulia

Miless, Herbert J. 2001. Sebelum Menikah Fahami Dulu Seks. Jakarta : BPK Gunung Mulia

<https://www.liputan6.com/regional/read/2499720/kronologi-kasus-kematian-yuyun-di-tangan-14-abg-bengkulu>